

Penetapan Indikator Kinerja Utama  
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Temanggung Tahun 2025-2029

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi (rumus/perhitungan)	Metodologi	Sumber Data
A	Tujuan				
1	Meningkatnya Budaya Literasi Masyarakat dan Meningkatnya Kualitas Manajemen Kearsipan	1. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	$\text{Indeks}_{0\_100} = 100 \times (0.30 \times \text{dim\_kepatuhan} + 0.70 \times \text{dim\_kinerja})$	Survei yang dilakukan Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas RI) setahun sekali kepada Perpustakaan di Wilayah Kabupaten Temanggung (sesuai dengan kewenangannya) untuk menilai dan mengevaluasi kemajuan pembangunan Perpustakaan dalam rangka peningkatan literasi masyarakat. IPLM diukur berdasarkan dimensi kepatuhan (koleksi dan SDM perpustakaan) serta dimensi kinerja (layanan dan pengelolaan perpustakaan) sesuai dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2025 tentang Pedoman Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat.	Dinpusip
		2. Indeks Manajemen Kearsipan	60% nilai audit kearsipan eksternal ditambah 40% nilai	Menilai dan mengevaluasi aspek kebijakan, aspek pembinaan, aspek pengelolaan arsip dinamis, aspek	Dinpusip

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi (rumus/perhitungan)	Metodologi	Sumber Data
			audit internal dikali 100%	pengelolaan arsip inaktif yang memiliki retensi sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) tahun, aspek pengelolaan arsip statis dan aspek sumberdaya kearsipan berdasarkan kriteria yang ada pada Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan dengan instrumen tertentu setiap satu tahun sekali	
B	Sasaran				
1	Meningkatnya Kegemaran membaca serta Pemanfaatan perpustakaan	1. Tingkat Kegemaran Membaca (TKM)	Indeks = $(0.15 \times \text{Pra}) + (0.50 \times \text{Saat}) + (0.35 \times \text{Pasca})$	Survei yang dilakukan Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas RI) setahun sekali untuk mengidentifikasi tingkat motivasi dan minat baca masyarakat serta menilai dan mengevaluasi pembudayaan kegemaran membaca dalam rangka peningkatan literasi masyarakat. TKM diukur berdasarkan beberapa dimensi antara lain : Fase pra membaca, fase saat membaca dan fase pasca membaca sesuai Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tentang Pedoman Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca.	Dinpusip

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi (rumus/perhitungan)	Metodologi	Sumber Data
		2. Tingkat Pemanfaatan Perpustakaan	Rata-rata kunjungan perhari tahun N/jumlah penduduk tahun N dibagi nilai standar menurut IFLA (0,02)	Menghitung jumlah rata-rata pemustaka yang beekunjung dan memanfaatkan perpustakaan di seluruh wilayah Kabupaten Temanggung, yaitu Perpustakaan Kabupaten, Kecamatan, Desa/Kelurahan, TBM, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, Perguruan Tinggi dan Khusus per hari aktif dibagi jumlah penduduk pada tahun yang sama dibagi dengan nilai standar kunjungan menurut IFLA (nternational Federation of Library Associations and Institutions)	Dinpusip
2	Meningkatnya Pengawasan Kearsipan	Nilai Pengawasan Kearsipan yang menjadi kewenangan kabupaten)	Nilai audit kearsipan internal dibagi jumlah PD yang dilakukan audit dikali 100%	Menilai dan mengevaluasi sub aspek penciptaan arsip, sub aspek penggunaan arsip, sub aspek pemeliharaan arsip, sub aspek penyusutan arsip, sub aspek sumber daya manusia kearsipan dan sub aspek sarana dan prasarana kearsipan berdasarkan Keputusan Kepala ANRI Nomor 130 tahun 2025 dengan instrumen tertentu setiap satu tahun sekali	Dinpusip
3	Meningkatkan kualitas tata kelola perangkat daerah dalam pelayanan	1. Nilai IKM Perangkat Daerah	Nilai IKM diambil dengan rumus SKM = (total nilai per unsur	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dilakukan berdasarkan Permenpan RB Nomor 14 tahun 2017 tentang	Dinpusip

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi (rumus/perhitungan)	Metodologi	Sumber Data
	publik		dibagi total unsur yang terisi) * Nilai Penimbang, hasilnya dikonversi dengan rumus $IKM = SKM * 25$	Pedoman Penyusunan SKM Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik, yang didalamnya mengatur unsur-unsur yang harus ada pada keusioner survei, kemudian data diolah sesuai ketentuan.	
		2. Nilai AKIP Perangkat Daerah	Hasil evaluasi AKIP yang dilakukan oleh Inspektorat atau tim evaluasi atas 4 komponen yaitu Perencanaan Kinerja 30%, Pengukuran Kinerja 30%, Pelaporan Kinerja 15%, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 25% pada Perangkat Daerah	Menilai dan mengevaluasi dokumen perencanaan Kinerja, dokumen pengukuran Kinerja, dokumen Pelaporan kinerja, dan Evaluasi internal berdasarkan kriteria yang ada pada Peraturan Bupati Nomor 37 Tahun 2022 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung setiap setahun sekali	Dinpusip
C	Program				
1	Terlaksananya Pembinaan Perpustakaan	1. Persentase pengunjung di perpustakaan	$\frac{\text{Jumlah pengunjung triwulan X tahun}}{\text{N/Jumlah Pengunjung triwulan X tahun N-1}} \times 100\%$	Menghitung pemustaka yang berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan di Wilayah Kabupaten Temanggung (sesuai kewenangannya)	Dinpusip
		2. Persentase Perpustakaan yang Aktif	$\frac{\text{Jumlah Perpustakaan Aktif tahun N}}{\text{Jumlah Perpustakaan Aktif Tahun N-1}} \times 100\%$	Menghitung jumlah perpustakaan aktif di Wilayah Kabupaten Temanggung (sesuai kewenangannya). Perpustakaan aktif adalah Perpustakaan yang secara	Dinpusip

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi ( <i>rumus/perhitungan</i> )	Metodologi	Sumber Data
				aktif melakukan kegiatan layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan).	
2	Terselenggaranya pelestarian koleksi nasional dan naskah kuno	Persentase penelusuran naskah kuno	Jumlah Penelusuran Naskah Kuno tahun N / Jumlah Penelusuran Naskah Kuno yang direncanakan tahun N x 100%	Menghitung kegiatan penelusuran atau pencarian naskah kuno ke seluruh wilayah Kabupaten Temanggung. Naskah Kuno adalah naskah tulisan tangan yang belum pernah dipublikasikan dan berusia minimal 50 (lima puluh) tahun biasanya berisi tentang berbagai pengetahuan, ajaran, atau catatan kehidupan masyarakat pada masa lampau seperti keagamaan, sejarah, hukum dan adat istiadat, sastra, pengobatan tradisional dan pengetahuan lainnya.	Dinpusip
3	Meningkatnya pengelolaan arsip	1. Persentase arsip yang dialihmediakan	Jumlah arsip yang dialihmedia dibagi jumlah arsip dikali 100%	Menilai/menyeleksi arsip dengan metode pemindaian/scanning arsip, disertai penyusunan berita acara dan daftar arsip alih media. Hasil alih media selanjutnya diautentikasi sesuai Peraturan Kepala ANRI Nomor 9 tahun 2018 tentang Pedoman Pemeliharaan Arsip Dinamis	Dinpusip
		2. Persentase pembinaan	Jumlah Perangkat	Pembinaan terhadap sistem	Dinpusip

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Formulasi (rumus/perhitungan)	Metodologi	Sumber Data
		kearsipan	Daerah yang sudah dilakukan pembinaan kearsipan dibagi jumlah Perangkat Daerah dikali 100%	<p>pengelolaan arsip yang terdiri dari :</p> <p>a. Cara menata dan mengelola arsip;</p> <p>b. Tersedianya berkas arsip yang dapat diakses dengan aman, mudah, dan murah dengan informasi yang benar, dan akurat.</p> <p>Berdasarkan pada Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2012 Tentang Desain Pembinaan Kearsipan Pada Pemerintahan Daerah</p>	

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Temanggung



**Heri Kardono, S.STP.**

Pembina Tingkat I/ IV b

NIP. 19790709 199912 1 001